

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi adalah kombinasi dari alat, teknik, dan metode yang diterapkan dalam penciptaan barang atau jasa, serta dalam penyelesaian masalah-masalah tertentu (Fatih 2024). Teknologi memiliki peran penting dalam efisiensi, inovasi, dan daya saing di berbagai sektor. Kemajuan teknologi yang terjadi saat ini telah membawa perubahan yang begitu besar pada kehidupan manusia dan memengaruhi dinamika budaya, baik dalam budaya bekerja, berinteraksi, maupun beradaptasi. Hal ini tercermin dari semakin berkembangnya teknologi informasi digital, perkembangan *platform* belanja *online*, hingga transportasi *online* yang sangat membantu produktivitas masyarakat.

Kemajuan teknologi tersebut, turut memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor termasuk komunikasi, ekonomi, bisnis, akuntansi dan juga budaya. Kehadiran teknologi dengan berbagai inovasi dan modernisasi mendorong adanya pemanfaatan teknologi khususnya teknologi yang diterapkan dalam proses bisnis usaha. Dalam hal ini proses bisnis usaha yang dimaksud yaitu perusahaan, perusahaan merupakan segala bentuk usaha yang beroperasi secara tetap dan berkelanjutan, yang didirikan, beroperasi, serta berkedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dan/atau laba (Martien 2023). Perusahaan memerlukan teknologi sebagai

sarana dalam memperlancar proses bisnis khususnya di bidang akuntansi dan keuangan, hal ini dikarenakan akuntansi dan keuangan merupakan unsur penting yang menentukan keberhasilan perusahaan.

Penerapan teknologi pada perusahaan, khususnya dalam urusan akuntansi dan keuangan menjadi kebutuhan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, seperti untuk mengetahui data keuangan secara *real time*, mengetahui kinerja perusahaan terhadap laba yang diperoleh, mengetahui besarnya pendapatan dan pengeluaran untuk modal usaha, serta hal lainnya. Perkembangan teknologi memberikan manfaat bagi perusahaan, terutama dalam keterbaruan teknologi atau sistem informasi akuntansi, khususnya dalam proses pencatatan transaksi keuangan perusahaan, penerapan ini terangkum dalam konsep Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang berperan penting dalam mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan secara terkoordinasi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dan pimpinan perusahaan, serta mempermudah proses pengelolaan perusahaan secara keseluruhan (Endaryati 2021). Sistem informasi akuntansi mempermudah pencatatan hingga pelaporan transaksi keuangan secara sistematis serta berperan dalam otomatisasi pencatatan transaksi keuangan sehingga lebih cepat, dan dapat mengurangi resiko *human error*.

Sistem informasi akuntansi yang dapat diterapkan salah satunya adalah sistem pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas pada perusahaan. Penerimaan kas merupakan kegiatan transaksi yang mempengaruhi bertambahnya aset kas keuangan perusahaan akibat dari penerimaan atau pembayaran piutang pelanggan (Hermelinda, Niarti, and Natalia 2021). Sementara itu, pengeluaran kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas, sebagai akibat dari pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga atau transaksi lain yang menyebabkan kas berkurang (Permana 2022). Kas merupakan komponen yang berada dalam aktiva lancar dan merupakan aktiva yang paling *liquid* bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki pencatatan kas yang baik untuk mengetahui dengan jelas pemasukan dan pengeluaran kas, membantu pengambilan keputusan, serta menyusun strategi investasi.

Pemasukan kas perusahaan didapat dari penghasilan utama perusahaan seperti penjualan produk/jasa dan penghasilan lainnya seperti pendapatan sewa, penjualan *asset*, penerimaan uang muka, hingga pelunasan piutang. Sementara itu, pengeluaran kas bersumber dari pembayaran atau pengeluaran kas yang dilakukan untuk membeli bahan baku atau keperluan lain yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan usahanya, pembayaran utang, serta biaya operasional lainnya. Selain itu, pengeluaran kas juga terjadi ketika perusahaan melakukan pembayaran kewajiban finansial seperti pembayaran gaji, pembayaran pajak hingga

biaya administrasi. Dengan pencatatan kas yang baik, perusahaan dapat mengelola, mengawasi, dan mengatur arus kas agar lebih efisien.

Dalam konteks ini, penerapan sistem informasi akuntansi pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas dengan pemanfaatan teknologi menjadi sangat relevan. Teknologi yang digunakan dapat berupa *website* yang dipahami sebagai sekumpulan halaman yang tersusun dari berbagai laman yang menyajikan informasi dalam format digital, baik berupa teks, gambar, maupun animasi (Arthalita and Prasetyo 2020). Teknologi berbasis *website* dapat membantu perusahaan untuk pengaksesan data *real-time* dan cepat dengan dukungan jaringan internet. Pembuatan aplikasi berbasis *website* didukung dengan penggunaan Next.js yang menjadi salah satu pilihan *framework* utama untuk pengembangan aplikasi, Next.js merupakan kerangka kerja yang kuat dan dapat meningkatkan kinerja situs *web* dan SEO (*Search Engine Optimization*). Dengan fitur pengoptimalannya, Next.js tidak hanya memperbaiki pengalaman pengguna, tetapi juga memungkinkan mesin pencari untuk mengindeks berbagai versi bahasa dari situs tersebut (Widayat 2022).

Rumah Tempe Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri sejak 6 Juni 2012 dan berlokasi di Jalan Brigjen Saptadji Hadiprawira No. 27, Kelurahan Cilendek Barat, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan ini memiliki fokus utama untuk memproduksi tempe higienis dan proses produksi yang ramah lingkungan. Rumah Tempe Indonesia memiliki kegiatan utama berupa penjualan produk berbahan dasar

tempe, produk yang dijual adalah produk tempe segar, dan tempe olahan. Produk yang dihasilkan dijual ke toko swalayan *modern* di dalam negeri, dan juga sudah di ekspor ke luar negeri, seperti Malaysia, Yordania, Australia, hingga Jepang. Rumah Tempe Indonesia memiliki keistimewaan sebagai peraih SNI pertama untuk produk tempe, telah memiliki sertifikasi HALAL, BPOM, dan juga HACCP.

Sebagai perusahaan produksi tempe dengan intensitas penjualan yang tinggi, volume transaksi keuangan yang terjadi juga sangat besar. Tingginya transaksi dan proses pencatatan yang masih manual, seringkali menyebabkan data transaksi kas yang dicatat tidak akurat. Permasalahan ini biasanya terjadi karena adanya kesalahan perhitungan dan kesalahan *input* data transaksi, hal tersebut menimbulkan kurangnya validitas data dalam laporan keuangan, sehingga menghambat analisis arus kas perusahaan. Akibatnya, manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan keuangan yang kurang tepat dan menimbulkan risiko kerugian perusahaan.

Rumah Tempe Indonesia belum memiliki sistem pencatatan akuntansi otomatis yang dapat mempermudah proses pencatatan kas, selama ini perusahaan mengandalkan pencatatan manual dan pencatatan menggunakan *Microsoft Excel* dengan format sederhana. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas menggunakan metode ini menyebabkan ketidaksinkronan data pencatatan kas pada *Microsoft Excel* dengan bukti transaksi dan nominal yang diterima perusahaan secara aktual, sehingga

mengakibatkan munculnya selisih kas. Tidak hanya itu, seringkali data keuangan tidak dapat diakses sewaktu-waktu karena pencatatan keuangannya masih manual. Hal ini mengakibatkan kurangnya efisiensi pencatatan kas dan laporan kas tidak dapat diakses secara *real-time*.

Perancangan aplikasi akuntansi berbasis *website* untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran kas sangat relevan untuk diterapkan di Rumah Tempe Indonesia. Aplikasi akuntansi berbasis *website* akan memudahkan pengaksesan data dimana saja, tersedianya data *real-time*, dan keakuratan laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Dengan pencatatan yang lebih akurat dan otomatis, risiko kesalahan *input* dan kesalahan hitung dapat diminimalkan. Selain itu, aplikasi ini dapat memudahkan kegiatan pencatatan keuangan perusahaan serta dapat digunakan sebagai monitor keuangan perusahaan bagi direksi atau pihak yang berkepentingan bagi Rumah Tempe Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dapat membantu Rumah Tempe Indonesia dalam mengatasi permasalahan pencatatan kas. Penelitian ini dibuat dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Website* Untuk Pencatatan Pemasukan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Tempe Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem

informasi akuntansi berbasis *website* untuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas pada rumah tempe Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *website* untuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas pada rumah tempe Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai perancangan aplikasi akuntansi berbasis *website* serta membantu peneliti untuk lebih memahami alur pencatatan kas perusahaan.

2. Bagi Rumah Tempe Indonesia

Pembuatan penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan yang akhirnya dapat membantu pengambilan keputusan.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Politeknik Harapan Bersama untuk dijadikan referensi dalam

pengembangan keilmuan khususnya terkait pembuatan aplikasi sederhana untuk pencatatan keuangan perusahaan manufaktur.

1.5 Batasan Masalah

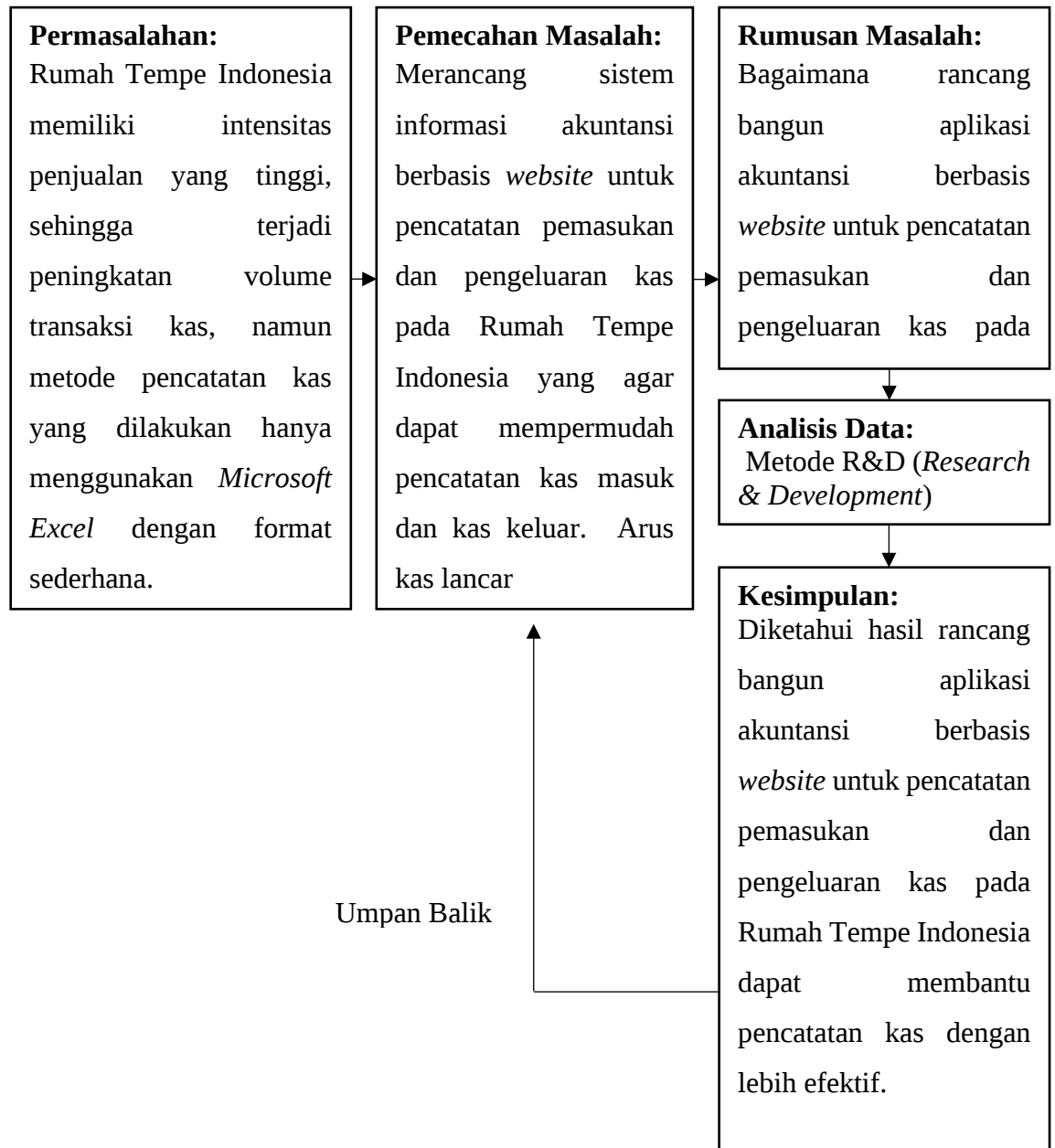
Batasan masalah dari penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *website*. Penelitian ini juga dibatasi dengan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *website* atau aplikasi akuntansi berbasis *website* untuk mencatat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi di Rumah Tempe Indonesia, dengan data kas yang digunakan periode 2024. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis R&D (*Research and Development*). Selain itu, dalam penelitian ini akan berfokus pada pengembangan fitur laporan kas masuk dan keluar yang dapat disesuaikan berdasarkan periode tertentu.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan (Syahputri, Fallenia, and Syafitri 2023). Rumah Tempe Indonesia merupakan tempat produksi tempe yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi, sehingga intensitas transaksi kas yang terjadi semakin banyak. Namun, tingginya volume transaksi kas yang terjadi setiap harinya, tidak diikuti dengan dukungan teknologi atau sistem pencatatan kas yang terintegrasi dan hanya menggunakan pencatatan menggunakan *Microsoft Excel* secara sederhana. Hal ini menyebabkan terjadinya hasil pencatatan kas yang tidak valid dan tidak sesuai dengan bukti transaksi.

Masalah ini terjadi karena kesalahan penginputan data dan kesalahan penghitungan.

Permasalahan pencatatan kas dapat diatasi dengan pembuatan sistem informasi akuntansi berbasis *website* yang dapat membantu pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan, serta telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Pemilihan solusi ini didasarkan pada kemampuan sistem berbasis *website* dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Sistem informasi akuntansi berbasis *website* atau aplikasi *website* ini memungkinkan kemudahan dalam proses pencatatan keuangan, pengaksesan data keuangan secara *real-time*, serta mengurangi risiko salah *input* data. Pembuatan aplikasi dapat mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, sekaligus meningkatkan transparansi keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan aplikasi dapat diakses oleh direktur maupun pihak lain sebagai pemangku kepentingan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka kerangka konseptual penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Data Diolah (2025)

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan

melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

BAB III

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian.

Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.